

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori Dasar Penelitian

2.2 Keputusan Berinvestasi

Pada dasarnya seorang manusia membutuhkan uang untuk memenuhi kebutuhan kehidupan terutama kebutuhan primer bahkan untuk bisa mencapai kebahagiaan pun hal yang tidak dapat dipungkiri adalah kepemilikan uang yang cukup bahkan lebih. Setiap orang ingin memiliki uang yang banyak sehingga dengan jumlah uang yang banyak seseorang akan meraca cukup dan dapat dialokasikan sebagai tabungan jangka pendek maupun jangka panjang. Cara mengalokasikan keuangan yang dimiliki seseorang bermacam-macam, dimulai dengan tabungan secara individu dengan menyisihkan uangnya. Perilaku demikian tidak semata-mata dilakukan tanpa adanya persiapan dan tujuan tertentu yang didasari dengan kemauan, kesanggupan dan pengetahuan yang cukup dalam proses menabung. Kemauan dalam kegiatan menabung berkaitan dengan sikap seseorang cenderung memiliki ketertarikan dan dorongan untuk menabung. Kesanggupan seseorang dapat dikatakan apabila seseorang mampu untuk menyisihkan uang yang dimiliki dan menentukan keputusan untuk dapat menabung, sedangkan pengetahuan dalam mengalokasikan keuangan dalam bentuk tabungan yaitu dapat dilihat dari tujuannya dalam menabung yang dinilai untuk manfaat dimasa yang akan datang. Fungsi uang dalam berkehidupan sangatlah banyak jenisnya, berbagai macam transaksi yang dilakukan setiap

harinya yang akan membuat makin berkurangnya uang yang dimiliki, maka dengan demikian menabung merupakan langkah awal yang diperlukan manusia untuk dapat menjaga kestabilan ekonominya secara pribadi. Pemerintah terus memberikan dukungan dan imbauan terhadap masyarakat untuk dapat bersikap bijak dalam mengatur keuangan dengan cara menabung uangnya, memberikan pengetahuan keuangan kepada masyarakat. Dengan demikian masyarakat luas mampu untuk memahami pengetahuan keuangan dan menjadi bekal utama dalam mencapai kesejahteraan kehidupan dimasa depan.

2.2.1 Investasi

Menurut (Rasuma Putri & Rahyuda, 2017: 3409) investasi adalah suatu hal yang dikorbankan yang dilaksanakan sekarang dan dengan berharap memperoleh profit yang lebih besar untuk jangka panjang. Investasi ialah pengorbanan dimasa sekarang atas harapan untuk memperoleh manfaat yang tinggi dimasa depan(Damayanti & Fauzi, 2020: 37).

Menurut (Andriani & Septianto Pohan, 2019: 37) investasi merupakan cara alternative untuk mendapatkan keuntungan yan cukup efektif dengan cara berbagai bentuk secara riil dan non riil.

Keputusan investasi merupakan tindakan yang dilakukan seseorang sekarang dengan mengorbankan sejumlah harta yang dimiliki dengan tujuan harta yang telah dikorbankan memberi manfaat lebih dimasa yang akan datang. Seiring dengan perkembangan zaman, investasi yang dapat dilakukan juga semakin berbagai bentuk salah satunya yaitu investasi di pasar modal. Indonesia masih

tergolong menjadi daya pikat bagi para penanam modal untuk berinvestasi dengan modalnya bahkan sampai mengalahkan negara tetangga yaitu Thailand dan Malaysia. Faktor utama yang membuat hal demikian terjadi dikarenakan mudahnya dan sederhana dalam proses perizinan investasi di dalam negeri.

Bursa Efek Indonesia mencatat terkait pertumbuhan untuk jumlah investor secara aktif, dengan didominasi dari masyarakat dengan usia mulai dari 17 – 30 tahun. Petinggi Pengembangan BEI memberikan pernyataan mengenai generasi mudah yang menjadi terget utama BEI dalam kegiatan berinvestasi. Dengan demikian langkah yang dilakukan diantaranya yaitu semakin giat dalam melakukan kegiatan bersosialisasi dan edukasi terutama untuk generasi muda (Andriani & Septianto Pohan, 2019: 37). Dalam mengambil keputusan seseorang berhak memilih dengan tepat dan benar dalam mengalokasikan keuangannya seperti menabung tidak untuk berfoya-foya yang akan berdampak negatif untuk ekonomi kedepannya, terutama untuk mahasiswa untuk dapat bersikap bijak dalam hal ekonomi misalnya berinvestasi, karena mahasiswa adalah bagian yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi negara.

Berinvestasi adalah pengorbanan yang dilakukan sekarang dengan berharap memperoleh lebih banyak profit di masa depan. Berinvestasi ialah tentang mengorbankan masa kini demi profit yang lebih tinggi di kemudian hari. Investasi nyata adalah investasi yang dapat dilihat dengan mudah. Risiko investasi riil ini sangat minim, namun modal yang didapat tergolong rendah. Investasi riil misalnya tanah, pertambangan, perkebunan.

Investasi keuangan adalah investasi di bidang keuangan, dan hal yang nyata tidak dapat dilihat tanpa melihat kesulitan yang ada. Investasi finansial merupakan investasi yang dinilai adanya tingkat resiko yang jauh lebih tinggi daripada investasi fisik. Pada investasi keuangan seperti saham, tabungan maupun deposito. Adanya lembaga keuangan di suatu negara memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi setiap negara.

Kedua tipe investasi yang demikian memberi penegasan pada sesuatu perekonomian yang masih primitif dikatakan hampir seluruh tipe investasi lebih condong pada investasi nyata, diakibatkan dalam perekonomian yang masih primitif belum adanya investasi tumbuh sebab minimnya fasilitas yang tersedia. Sebaliknya pada sesuatu perekonomian di era modern nyaris dikatakan seluruh tipe investasi lebih mengarah pada investasi keuangan diakibatkan dalam perekonomian era modern lembaga investasi mengalami perkembangan dengan pesat didorong oleh fasilitas dengan tujuan berinvestasi nyata.

Risiko dalam investasi tipe tabungan kerap dikenal selaku tipe investasi yang mempunyai tingkat risiko yang dapat dikatakan lebih rendah dibanding tipe investasi yang lain, tingkatan pengembalian yang diperoleh dalam tipe tabungan bisa diukur dengan besar maupun rendah kepemilikan jumlah uang dalam tabungan.

Jangka waktu berfungsi berarti dalam investasi. Seseorang Investor dapat menginvestasikan modal dalam jangka waktu cukup rendah, maupun panjang.

Pemilihan tempo waktu untuk berinvestasi menampilkan taksiran ataupun harapan dari penanam modal.

2.3 Pengetahuan Keuangan

Menurut (Khairiyati & Krisnawati, 2019) Pengetahuan keuangan adalah ilmu pengetahuan yang berkaitan terhadap segala sesuatu keuangan yang pernah dialami atau sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, seperti penggunaan alat-alat keuangan dan kemampuan dalam bidang keuangan. Menurut (Mertha Dewi & Purbawangsa, 2018) Literasi keuangan adalah pemahaman seseorang terkait konsep dari keuangan, memiliki kemampuan dan rasa percaya diri untuk mengatur keuangan seseorang menggunakan pengambilan keputusan jangka menengah dan persiapan keuangan untuk jangka panjang dengan tetap memperhatikan perekonomian.

Menurut (Sandi et al., 2020) Literasi keuangan adalah kemampuan untuk mengkaji, memahami dan mengatur keuangan saat menetapkan keputusan keuangan yang tepat untuk menghindari masalah keuangan. Literasi keuangan adalah kemahiran dan pemahaman tentang bagaimana menggunakan dan mengatur sumber daya dalam aspek keuangan. Dalam dunia keuangan, pengetahuan keuangan memegang peranan penting. Orang yang memiliki pengetahuan keuangan dapat mudah mengalokasikan keuangannya karena sudah memahami konsep dari bidang keuangan dan produk keuangan serta regulasi konsep keuangan seperti tabungan dan asuransi.

2.3.1 Aspek Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan umum adalah pengetahuan yang dimiliki seseorang tentang konsep dasar keuangan saat mengambil keputusan keuangan (Widyaningrum, 2018). Misalnya pengetahuan tentang manajemen keuangan, ketenangan pikiran dalam menyimpan uang pribadi, penurunan nilai uang dan peluang, keuntungan atau kerugian dalam pengambilan keputusan, dll. Pengetahuan ini diterapkan pada manajemen keuangan.

Tabungan adalah pengetahuan yang dimiliki seseorang berupa simpanan dana yang banyak bergantung pada bank, bentuk simpanan yang dapat menghasilkan penghasilan, dan juga dikenal sebagai tempat menghimpun dana untuk kebutuhan masa depan. Pengetahuan keuangan adalah pengetahuan yang ada pada diri seseorang dalam bentuk uang, dan harus digunakan terdahulu, berdasarkan pengetahuan tentang syarat-syarat yang ditetapkan, dan dilunasi sesuai dengan jangka waktunya.

Asuransi adalah pengetahuan yang dimiliki manusia sebagai bentuk perlindungan atau pengelolaan resiko yang berkaitan dengan pemindahan akibat kepada orang lain guna memperoleh santunan atas kejadian yang tidak diharapkan seperti kecelakaan dan kematian. Asuransi meliputi asuransi jiwa, asuransi kendaraan, dan asuransi rumah.

Berinvestasi adalah pengetahuan manusia tentang bagaimana menginvestasikan uang sekarang untuk menuai keuntungan dan keuntungan di

masa depan. Pengetahuan tentang keuntungan dan kerugian investasi, misalnya keberadaan lembaga investasi, tingkat pengembalian investasi, tujuan investasi, tabungan, deposito, saham, dll.

2.4 Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengatur, mengontrol, merencanakan, memantau, memulihkan, dan menyimpan keuangan dalam bentuk tabungan di kehidupan sehari-hari.(Sandi et al., 2020). Perilaku keuangan adalah ilmu yang mempelajari cara orang mengelola, mengatur dan mempergunakan sumber daya keuangan yang mereka miliki(Prihastuty & Rahayuningsih, 2018). Perilaku ekonomi adalah perilaku mengelola keuangan sendiri dan lebih cerdas mengelola pendapatan dan uang saku, termasuk keputusan tentang penggunaan dana dan perencanaan pensiun(Masdupi, Sabrina, & Megawati, 2019: 38).

Sikap keuangan adalah cara manusia menangani, menggunakan, dan mengelola sumber daya keuangan mereka. Orang dengan sikap finansial yang benar biasanya dapat menggunakan uangnya dengan baik, seperti membuat anggaran, menabung lebih banyak, atau mengontrol cara mereka menggunakan uang. Sikap keuangan berhubungan dengan mengambil tanggung jawab atas bagaimana menangani keuangan .

2.4.1 Aspek Perilaku Keuangan

Dalam perilaku keuangan diklasifikasikan menjadi beberapa aspek penting yaitu konsumsi (Sandi et al., 2020: 228). Konsumsi adalah sikap ekonomi mengkonsumsi nilai guna yang ada pada barang dan jasa yang dimilikinya untuk tujuan tertentu yang diperoleh dari segenap pengorbanan dalam bentuk uang atau ketekunan. Konsumsi bermanfaat yang bermanfaat diperoleh melalui sikap keuangan masyarakat yang beragam untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Di era sekarang ini banyak sekali cara yang tidak sulit untuk didapatkan oleh konsumen, seperti pembelian secara online menggunakan aplikasi atau website atau pembelian di toko.

Manajemen arus kas adalah sikap mengelola keuangan dari sisi pendapatan dan pengeluaran, pendapatan dari pendapatan dan pengeluaran dari aktivitas konsumsi. Oleh karena itu, perlu meninjau manajemen arus kas dengan mengelola uang agar pengeluaran yang dikeluarkan tidak melebihi pendapatan dan memastikan pendapatan yang diterima terencana dengan baik dan akurat. Manajemen arus kas dapat melakukannya untuk siapa saja dengan membuat dan mengalokasikan catatan keuangan, menyimpan dana, dan menghindari pengeluaran.

Tabungan adalah salah satu bagian dari jenis investasi yang sering dikenal luas karena kemudahan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Berinvestasi adalah kegiatan menitipkan dana sendiri kepada suatu lembaga tertentu untuk suatu keputusan keuangan yang dibuat oleh seseorang melalui perilaku keuangan yang didukung oleh perkembangan kemajuan teknologi yang terus berkembang

dan memiliki fungsi untuk mendukungnya, sehingga menabung dan berinvestasi menjadi lebih mudah. peralatan.

Pengelolaan utang adalah tindakan seseorang yang dipandang dengan cara mengelola utang dan melunasi dananya dalam jangka waktu yang ditentukan berdasarkan dengan jangka waktu dari pihak yang bersangkutan. Ketika datang untuk mengelola utang dengan tujuan untuk dapat melunasinya tanpa menambah utang yang miliki, benar-benar perlu memperbaiki sikap pengelolaan utang. Pilihan yang tepat untuk manajemen utang adalah membelanjakan uang dengan meningkatkan kesejahteraan. Jika seseorang memiliki hutang yang sangat besar, mereka akan merasa berada di bawah tekanan ekonomi karena harus melunasinya. dapat mengelola uang dengan aktivitas yang memengaruhi hasil, seperti investasi, dan mengelola utang dengan cara yang menahan diri.

2.5 Efikasi Keuangan

Efikasi keuangan adalah bagian penting dalam pengelolaan keuangan yang harus dimiliki saat membuat keputusan keuangan terutama pada kalangan anak muda.

Efikasi keuangan adalah bagian dari suatu keyakinan positif terhadap apa yg dimiliki berdasarkan kemampuan dengan tujuan berhasil dalam mengelola keuangan dengan baik. Efikasi keuangan adalah salah satu dari indikator pengukuran nilai secara personal, sebagai evaluasi secara pribadi tentang kemampuan dalam mengelola keuangan. Peran efikasi untuk mendorong atas keyakinan yang positif, rasa keberanian dan kemampuan pada seseorang agar mampu dalam mengelola keuangan dengan baik(Loprang et al., 2022: 1296).

2.5.1 Aspek Efikasi Keuangan

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi efikasi secara individu diantaranya sebagai berikut:

1. **Pengalaman**

Pengalaman sangat berpengaruh dari adanya efikasi yaitu pengalaman dalam menguasai atas apa yang pernah dilakukan di masa lalu.

2. **Lingkungan sosial**

Secara umum lingkungan sosial memiliki peran yang cukup berpengaruh terhadap efikasi pada diri seseorang, tetapi menjadi sangat penting pada saat memerhatikan penurunan terhadap efikasi.

3. **Fisik dan Emosional**

Kondisi fisik yang kuat dapat mempengaruhi tingkat performa ketika seseorang mengalami ketakutan serta rasa cemas yang akan mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan keuangan.

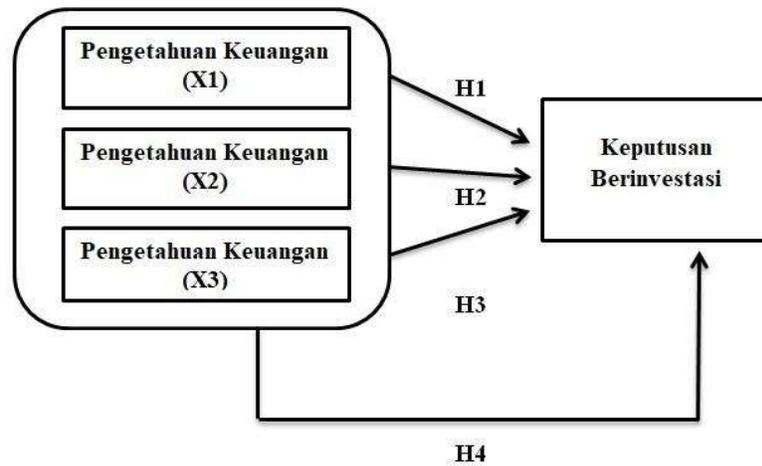
2.6 Penelitian Terdahulu

Berikut adalah beberapa dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan variabel yang sama pada penelitian ini.

1. Penelitian (Damayanti & Fauzi, 2020) dengan tema “Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi” hasil penelitian ini literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keputusan investasi, sedangkan masa bekerja tidak signifikan terhadap perilaku keputusan investasi.

2. Penelitian (Agra Maulana, 2021) dengan tema “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, *Locus Of Control Internal*, Persepsi Risiko, dan Toleransi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi” hasil penelitian ini pengetahuan keuangan dan toleransi risiko tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. *Locus of control* dan persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.
3. Penelitian (Cuandra & Anjela, 2021) dengan tema “*The Influence Of Financial Behavior, Attitude, Knowledge And Skills On Financial Inclusion Of People Of Batam City*” hasil penelitian ini *financial behavior, knowledge, skills* berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan .
4. Penelitian (Hikmah et al., 2020) dengan tema “Analisis Tingkat Literasi Keuangan, *Experienced Regret*, dan *Risk Tolerance* pada Keputusan Investasi di Batam” hasil penelitian ini literasi keuangan, *experinced regret* dan *risk tolerance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.
5. Penelitian (Abad-Segura & González-Zamar, 2019) dengan tema ” *Effects of financial education and financial literacy on creative entrepreneurship: A worldwide research*” hasil penelitian ini *financial education and financial literacy* berpengaruh secara signifikan terhadap *creative entrepreneurship*..
6. Penelitian (Pangestika & Rusliati, 2019) dengan tema “Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal” hasil penelitian ini literasi dan efikasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

7. Penelitian (Alaaraj & Bakri, 2020) dengan tema “The effect Of Financial Literacy On Investment Decision Making In Southern Lebanon” hasil penelitian ini literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi dan pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.
8. Penelitian (Mutiara & Agustian, 2020) dengan tema “Pengaruh *Financial Literacy* dan *Financial Behavior* terhadap Keputusan Investasi pada Ibu-Ibu PKK Kota Jambi” hasil penelitian ini *financial literacy* dan *financial behavior* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.
9. Penelitian (Safryani et al., 2020) dengan tema “Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi” hasil penelitian ini literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa, sedangkan perilaku keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasim
10. Penelitian (Bourova et al., 2018) dengan tema “*Impacts of Financial Literacy and Confidence on the Severity of Financial Hardship in Australia*” hasil penelitian ini literasi dan keyakinan keuangan berpengaruh signifikan terhadap tingkat keparahan dan kesulitan keuangan.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Hipotesis Penelitian

Ada beberapa hipotesis yang dapat dirumuskan berdasarkan ilustrasi gambar diatas adalah:

H₁: Pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Kota Batam.

H₂: Perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Kota Batam.

H₃: Efikasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Kota Batam.

H₄: Pengetahuan keuangan, Perilaku keuangan dan efikasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Kota Batam.